

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi model pembelajaran *Radec* pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lembang. Sebelum kegiatan pembelajaran guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan salam pembuka , berdoa, memeriksa kehadiran siswa, memotivasi dan melakukan apersepsi ataupun mengaitkan materi yang sudah di pelajari dan yang akan dipelajari. Setelah itu guru menerapkan kelima tahapan yaitu *Read* (membaca), *Answer* (menjawab), *Discussion* (diskusi), *Explain* (menjelaskan), dan *Creative* (mencipta), yang membentuk pengalaman belajar aktif dan menyenangkan bagi siswa. Model pembelajaran *radec* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, keberanian berpendapat, dan keterampilan sosial siswa, terutama dalam memahami konsep-konsep matematika yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan.

Faktor pendukung dalam mengimplementasi model pembelajaran *Radec* dari sisi guru yaitu bahan ajar, kemampuan guru, dan kesiapan siswa. Faktor pendukung dari sisi siswa yaitu membangun rasa percaya diri pada siswa, sedangkan, Faktor penghambat yang ditemukan dari sisi guru yaitu keterbatasan waktu dalam menyelesaikan seluruh tahapan *Radec* dan kurangnya kemampuan berdiskusi, dan kemampuan membaca dan memahami teks rendah (symbol), sedangkan faktor penghambat dari sisi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca atau berpikir kritis secara mandiri.

B. SARAN

1. Bagi Guru: Disarankan untuk lebih mendalami dan mempersiapkan tahapan *radec* secara menyeluruh agar pembelajaran lebih optimal. Guru juga perlu memberikan bimbingan ekstra kepada siswa yang masih mengalami kesulitan.
2. Bagi Sekolah: Sekolah perlu memberikan pelatihan dan dukungan bagi guru-guru lain agar mereka mampu menerapkan model *radec* sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif atau menggunakan metode campuran untuk mengukur dampak *radec* secara statistik terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
4. Bagi Siswa: Didorong untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, membiasakan diri membaca dan berdiskusi agar tahapan RADEC dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan akademik dan sosial mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Eviliyanida. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif. *Visipena Journal*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36>
- Hasibuan, A., Pebriana, P. H., & Fauziddin, M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2458–2466. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.741>
- Hayani, S. N., & Utama, S. (2022). Pengembangan Perangkat dan Model Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Kualitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2871–2882. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2512>
- Hernita, H., & Dharma, S. (2023). Studi Literatur: Pemanfaatan Model RADEC terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 5918–5927.
- Hidayah, H. H. (2023). Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam. *Jurnal As-Said*, 3(1), 21–33. <https://ejournal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>
- husein al, R. (2025). No Title. *Faktor Pendukung- Penghambat Model Pembelajaran Radec Pada Mata Pelajaran Matematika*.
- Kajian, P., An, A.-Q. U. R., & Luqman, S. (2023). *implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui pemahaman kajian al-quran surat luqman ayat 12-14*. 3(September).
- Karina, M., Judijanto, L., Rukmini, A., Fauzi, M. S., Arsyad, M., Pgri, U. I., Jakarta, I., Nida, S., Adabi, E., & Oleo, U. H. (2024). *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Akademik : Tinjauan Literatur Pada Pembelajaran Kolaboratif*. 4.
- Khaesarani, I. R., & Khairani Hasibuan, E. (2021). Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 15(3), 42. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/38716>

- Lestari, H., Rahmawati, I., Yudianti, I. G. A., Rifatunisa, A., & Mardiatama, W. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Radec Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Primary Education Dedicate Journal*, 1(01), 9–18. <https://doi.org/10.56406/primaryeducationdedicatejournal.v1i01.268>
- Lubis, M. (2025). No Title. *Impelementasi Model Pemebelajaran Radec Pada Mata Pelejaran Matematika*.
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 119–128. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Murdiyanto, E. (2020). *penelitian kualitatif (teori dan aplikasidisertai contoh proposal)*. upn veteran yogyakarta press.
- Pratama, Y. A., Sopandi, W., Hidayah, Y., & Trihatusti, M. (2020). Pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa sekolah dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2), 191–203. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i2.12653>
- Purnama, J., Nehru, N., Pujaningsih, F. B., & Riantoni, C. (2021). Studi Literatur Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 272–277. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1687>
- rani sri wahyuni, shokhibul arifin. (2024). *Model-Model Pembelajaran*.
- Riyanti, D. D., & Rochmiyati, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri Pleret Kidul. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan ...*, 08(03), 4494–4504.
- Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Rusman, H. &. (2021). *penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. CV Pena Persada.
- SETIAWAN. (2020). *STUDI GURU DAN PEMBELAJARAN*. UNIVERSITAS TERBUKA INDONESIA.
- Suriani, A., Yanti, R., Guru, P., Dasar, S., & Id, A. A. (2024). Indonesian Research Journal on Education Implementasi Model Pembelajaran RADEC

pada Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi di Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4, 162–168.

Susanti, D. elv. (2022). Keterampilan Membaca. *Keterampilan Membaca*.

Tiara Anggraini, & Della Marsya Pratama. (2024). Menganalisis Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Tentang Belajar Berdasarkan Tafsir Tarbawi. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 183–206. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/1423>

Widyarti, O., Rokhmaniyah, R., & Suryandari, K. C. (2024). Penerapan Model RADEC untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.75374>

Yulianti, Y., Lestari, H., & Rahmawati, I. (2022). Jurnal Cakrawala Pendas PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC TERHADAP. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 47–56. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1915/1208>

Wawancara Faktor Pendukung Implementasian Model Pembelajaran *Radec* Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang Dengan Guru Kelas.

1. Bagaimana motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Radec*?
2. Apa saja pelatihan atau dukungan yang telah ibu terima dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Radec*?
3. Bagaimana kesiapan ibu dalam mendesain model pembelajaran *Radec* supaya terlihat menarik bagi siswa?
4. Bagaimana cara ibu dalam menyelesaikan semua tahapan model pembelajaran *Radec* dengan management waktu ibu?

Wawancara Faktor Penghambat Implementasian Model Pembelajaran *Radec* Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang Dengan Guru Kelas.

1. Apa saja kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Radec*?
2. Apakah ada kendala yang ibu hadapi dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Radec* ? Jika ada, apa saja kendala tersebut?
3. Apakah ada keterbatasan dalam pengimplementasian model pembelajaran? Bagaimana dampaknya terhadap proses pembelajaran?
4. Apakah ada tantangan dalam penerapan evaluasi model pembelajaran *Radec*?

Wawancara Faktor Pendukung Implementasian Model Pembelajaran *Radec* Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang Dengan Siswa Kelas IV.

1. Apa yang membuat ananda lebih termotivasi atau berpartisipasi dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Radec*?
2. Bagaimana pandangan ananda tentang cara mengajar guru kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Radec*?
3. Apakah materi yang diberikan sudah sesuai dan mudah dipahami?
4. Bagaimana pendapat Ananda tentang proses pembelajaran menggunakan

model pembelajaran *Radec*?

Wawancara Faktor Penghambat Implementasian Model Pembelajaran *Radec* Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang Dengan Siswa Kelas IV.

1. Apa saja kesulitan yang ananda alami dalam memahami Pelajaran matematika dengan model pembelajaran *Radec*?
2. Apakah ada tahapan model pengajaran yang kurang efektif menurut ananda?
3. Apakah ada bagian materi yang sulit dipahami atau tidak relevan?
4. Apakah ananda merasa kesulitan dengan model pembelajaran *Radec*?

LAMPIRAN I**DOKUMENTASI**

Gambar 1. Wawancara Dengan Guru Kelas



Gambar 2 Proses Pembelajaran (*Read*)



Gambar 3 Tanya Jawab (*Answer*)



Gambar.4 Tahap (Diskusi) *Discussion*



Gambar.5 Tahap (Menjelaskan) *Explain*



Gambar 4 Wawancara Dengan Siswa



Gambar 5 Wawancara Dengan Siswa



Gambar 6 Wawancara Dengan Siswa



Gambar 7 Wawancara Dengan Siswa

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 098 Pidoli
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas /Semester : IV /Genap
 Tahun Pelajaran : 2025/2026
 Materi Pokok : Segi banyak beraturan dan tidak beraturan
 Alokasi Waktu : 12 JP (4 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat

- ✦ Memahami pengertian tentang segi banyak beraturan dan tidak beraturan
- ✦ Menghitung luas dan keliling segi banyak beraturan dan tidak beraturan
- ✦ Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segi banyak
- ✦ Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segi banyak

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Menganalisis segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	3.8.1 Menjelaskan pengertian tentang segi banyak beraturan dan tidak beraturan 3.8.2 Menggambar kan segi banyak beraturan dan tidak beraturan 3.8.3 Menghitung luas dan keliling segi banyak beraturan dan tidak beraturan
4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	4.8.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segi banyak 4.8.2 Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segi banyak

C. Materi Pembelajaran**1. Fakta:**

Segi banyak beraturan dan tidak beraturan

2. Konsep

Segi banyak beraturan ialah bangun datar yang semua sisinya sama panjang

3. Prinsip

Namun secara spesifik khusus segi banyak umumnya dimulai dari segi-5. Dengan demikian untuk segitiga, yang disebut segitiga beraturan ialah segitiga samasisi, segiempat yang disebut segiempat beraturan ialah persegi/bujur sangkar.

4. Prosedur

- a. Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segi banyak
- b. Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segi banyak

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

E. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

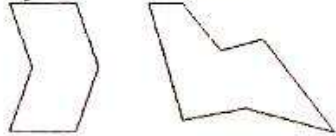
F. Sumber Belajar

1. Buku Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Kurikulum Merdeka
2. Modul/bahan ajar
3. Internet
4. Sumber lain yang relevan

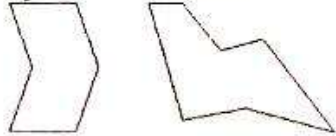
G. Langkah-langkah Pembelajaran		Waktu
1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit)		
Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. (PPK: Religius) 2. Memeriksa kehadiran peserta didik. (PPK: Disiplin) 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi 1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. 2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. 3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 2. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Segi banyak beraturan</i>. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. 4. Mengajukan pertanyaan. Pemberian Acuan 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM/KBM pada pertemuan yang berlangsung. 3. Pembagian kelompok belajar. 4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.		15 menit
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	MENGAMATI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>Segi banyak beraturan</i> dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini  Segitiga samasisi  Persegi  Segilima beraturan  Segienam beraturan  Segidelapan beraturan ❖ Mengamati Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:	75 menit

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit)	Waktu
	Segi banyak beraturan adalah bangun datar yang semua sisinya sama panjang. Lalu secara konsep segi banyak dimulai dari segi tiga, segiempat, segilima, segienam, dan seterusnya hingga segisepuluh dengan n tak terbatas. Namun secara spesifik khusus segi banyak beraturan dimulai dari segi 3. Dengan demikian untuk segi tiga, yang disebut segitiga beraturan adalah segitiga sama sisi, segiempat yang disebut segiempat beraturan adalah persegi bujur sangkar. Berikut adalah gambar tentang beberapa segi banyak beraturan yang dimaksud, mulai dari segitiga sama sisi, persegi, segilima beraturan, hingga segidelapan beraturan.  ❖ Membaca (Literasi) Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Segi banyak beraturan</i>. ❖ Mendengar penyampaian materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>Segi banyak beraturan</i>. ❖ Menyimak penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <i>Segi banyak beraturan</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Mengorganisasikan peserta didik	MENANYA (4C: CRITICAL THINKING) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <i>Segi banyak beraturan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	MENGUMPULKAN INFORMASI (LITERASI) Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan. ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks (Literasi) Mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <i>Segi banyak beraturan</i>. ❖ Mengumpulkan Informasi (4C: Collaboration) Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu: <i>Segi banyak beraturan</i>. ❖ Aktivitas 1. Peserta didik diminta untuk mengamati pengertian tentang segi banyak beraturan. 2. Peserta didik diminta untuk bertanya tentang segi banyak beraturan. 3. Peserta didik diminta untuk mengenal berbagai bentuk dari segi banyak beraturan. ❖ Mempraktikkan ❖ Mendiskusikan (4C: Collaboration)

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit)		Waktu
	❖ Saling Tukar Informasi (4C : Collaboration) Saling tukar informasi tentang <i>Segi banyak beraturan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	MENGKOMUNIKASIKAN (4C : COMMUNICATION) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan 1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <i>Segi banyak beraturan</i>. 3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Segi banyak beraturan</i>. 6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru menempatkan beberapa pertanyaan kepada siswa. 8. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	MENGASOSIASIKAN (HOTS: REFLEKTIF) Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: 1. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. 2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>Segi banyak beraturan</i>. 3. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>Segi banyak beraturan</i>.	
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan) Kegiatan Penutup Peserta didik : • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam		15 menit

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit) kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. - Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. (HOTS: Reflektif) Guru : - Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. - Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan) - Mengagendakan pekerjaan rumah. - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		Waktu
2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit) Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. (PPK: Spiritual) - Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu daerah/nasional yang sesuai dengan tema pelajaran. (PPK: Nasionalis) - Memeriksa kehadiran peserta didik. (PPK: Disiplin) - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi - Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya: <i>Segi banyak beraturan</i>. - Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. - Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. - Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>segi banyak tidak beraturan</i>. - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung - Mengajukan pertanyaan. Pemberian Acuan - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini. - Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM/KBM pada pertemuan yang berlangsung - Pembagian kelompok belajar - Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.		15 menit
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	MENGAMATI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>segi banyak tidak beraturan</i> dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini 	75 menit

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit)		Waktu
	❖ Mengamati Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: <i>Segi banyak tidak beraturan adalah segi yang sudut-sudutnya berukuran tidak sama panjang dan sisi-sisinya tidak sama besar.</i> ❖ Membaca (Literasi) Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>segi banyak tidak beraturan.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>segi banyak tidak beraturan.</i> ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai <i>segi banyak tidak beraturan</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	
Mengorganisasikan peserta didik	MENANYA (4C: CRITICAL THINKING) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <i>Segibanyak tidak beraturan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	MENGUMPULKAN INFORMASI (LITERASI) Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks (Literasi) Mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <i>segi banyak tidak beraturan.</i> ❖ Mengumpulkan Informasi (4C: Collaboration) Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <i>segi banyak tidak beraturan.</i> ❖ Aktivitas 1. Peserta didik diminta untuk mengamati tentang segi banyak tidak beraturan pada kegiatan mengamati 2. Peserta didik diminta untuk bertanya tentang segi banyak tidak beraturan. ❖ Mempraktikan ❖ Mendiskusikan (4C: Collaboration) ❖ Saling Tukar Informasi (4C: Collaboration) Saling tukar informasi tentang <i>segi banyak tidak beraturan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi,	

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 35 menit) kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. - Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. (HOTS: Reflektif) Guru : - Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. - Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan) - Mengagendakan pekerjaan rumah. - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		Waktu
2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit) Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. (PPK: Spiritual) - Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu daerah/nasional yang sesuai dengan tema pelajaran. (PPK: Nasionalis) - Memeriksa kehadiran peserta didik. (PPK: Disiplin) - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi - Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya: <i>Segi banyak beraturan.</i> - Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. - Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. - Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>segi banyak tidak beraturan.</i> - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung - Mengajukan pertanyaan. Pemberian Acuan - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini. - Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM/KBM pada pertemuan yang berlangsung - Pembagian kelompok belajar - Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.		15 menit
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	MENGAMATI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>segi banyak tidak beraturan</i> dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini 	75 menit

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit)		Waktu
	❖ Mengamati Lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: <i>Segi banyak tidak beraturan adalah segi yang sudut-sudutnya berukuran tidak sama panjang dan sisi-sisinya tidak sama besar.</i> ❖ Membaca (Literasi) Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>segi banyak tidak beraturan.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>segi banyak tidak beraturan.</i> ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai <i>segi banyak tidak beraturan</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.	
Mengorganisasikan peserta didik	MENANYA (4C: CRITICAL THINKING) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <i>Segibanyak tidak beraturan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	MENGUMPULKAN INFORMASI (LITERASI) Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks (Literasi) Mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <i>segi banyak tidak beraturan.</i> ❖ Mengumpulkan Informasi (4C: Collaboration) Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <i>segi banyak tidak beraturan.</i> ❖ Aktivitas 1. Peserta didik diminta untuk mengamati tentang segi banyak tidak beraturan pada kegiatan mengamati 2. Peserta didik diminta untuk bertanya tentang segi banyak tidak beraturan. ❖ Mempraktikan ❖ Mendiskusikan (4C: Collaboration) ❖ Saling Tukar Informasi (4C: Collaboration) Saling tukar informasi tentang <i>segi banyak tidak beraturan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi,	

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit)	Waktu
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). - Mengagendakan pekerjaan rumah. - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 35 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan Guru: Orientasi - Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. (PPK: Spiritual) - Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu daerah/nasional yang sesuai dengan tema pelajaran. (PPK: Nasionalis) - Memeriksa kehadiran peserta didik. (PPK: Disiplin) - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi - Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya: <i>segi banyak tidak beraturan</i>. - Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. - Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi - Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. - Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan</i>. - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. - Mengajukan pertanyaan. Pemberian Acuan - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. - Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. - Pembagian kelompok belajar. - Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	15 menit

Kegiatan Inti		Waktu
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	MENGAMATI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan</i> dengan cara: ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) - Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan</i>. ❖ Mengamati - lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan</i>. ❖ Membaca (literasi) - Dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan</i>.	75 menit

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 35 menit)		Waktu
	❖ Mendengar Pembelian materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan</i> ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi	
Mengorganisasikan peserta didik	MENANYA (4C : CRITICAL THINKING) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya: ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	MENGUMPULKAN INFORMASI (LITERASI) Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks (Literasi) Mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan</i>. ❖ Mengumpulkan Informasi (4C : Collaboration) Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan</i>. ❖ Aktivitas 1. Peserta didik diminta untuk membuat kelompok masing2 terdiri dari 5/6 orang. 2. Peserta didik diminta untuk membuat gambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan. ❖ Mempraktikan ❖ Mendiskusikan (4C : Collaboration) ❖ Saling Tukar Informasi (4C : Collaboration) Saling tukar informasi tentang <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	MENGGOMUNIKASIKAN (4C : COMMUNICATION) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan 1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk	

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 35 menit)		Waktu
	mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan.</i> 3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan.</i> 6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. 8. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	MENGASOSIASIKAN (HOTS: REFLEKTIF) Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: 1. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. 2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan.</i> 3. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>menggambar segi banyak beraturan dan tidak beraturan.</i>	
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)		
Kegiatan Penutup Peserta didik : - Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. - Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, (HOTS: Reflektif) Guru : - Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. - Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik - Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). - Mengagendakan pekerjaan rumah. - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		15 menit

4. Pertemuan Ke-3 (1 x 35 menit)		Waktu
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Mengkomunikasikan Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan 1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <i>menghitung luas segi banyak</i>. 3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>menghitung luas segi banyak</i>. 6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. 8. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	MENGASOSIASIKAN (HOTS: REFLEKTIF) Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: 1. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. 2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>menghitung luas segi banyak</i>. 3. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>menghitung luas segi banyak</i>.	
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)		
Kegiatan Penutup Peserta didik : • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. (HOTS: Reflektif) Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya		15 menit

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 35 menit)		Waktu
	mencitakan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	MENGKOMUNIKASIKAN (4C: COMMUNICATION) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan 1. Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan 2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <i>segi banyak tidak beraturan</i>. 3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 4. Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. 5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>segi banyak tidak beraturan</i>. 6. Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. 8. Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	MENGASOSIASIKAN (HOTS: REFLEKTIF) Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang: 1. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. 2. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <i>segi banyak tidak beraturan</i>. 3. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>segi banyak tidak beraturan</i>.	
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)		
Kegiatan Penutup Peserta didik : • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. (HOTS: Reflektif) Guru : • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.		15 menit

Lampiran 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jalan Prof. Dr. Achmad Husein, Panyabungan 22018
 Website: www.stain-mandailing.ac.id
 Email: stam@stain-mandailing.ac.id

Revisi : 01
 Tanggal : 19 Mei 2025
 Nomor : B- 351 /St.21/02/21.05/05/2025
 : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
 Bapak / Ibu Kepala SD negeri 098 Pidoli Lombang
 Mandailing Natal

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Nur Aida
 NIM : 21-16-0004
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : PGMI
 Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran RADEC Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lombang
 Tempat Penelitian : SD Negeri 098 Pidoli Lombang
 Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
 Sekretaris Pusat Penelitian dan
 Pengabdian Masyarakat (P3M)


 Dr. Nur Samiah, M.H.I

Wakil
 Ketua P3M
 Ketua P3M
 Wakil

Lampiran 4

**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SDN 098 PIDOLI
KECAMATAN PANYABUNGAN**

Panyabungan, 23 Juni 2025

422/66/SD-098/2025

Telah mengadakan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Ketua Kepala Pusat Penelitian
Dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
Sekolah Tinggi Agama Islam negeri (STAIM)
Mandailing Natal
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Bapak Ketua kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Nomor: B-267/Stii.21/F.2/TL.00/05/2025. Tanggal 15 Mei 2025, Melalui surat ini, kami dari SD Negeri 098 Pidoli Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal menyatakan bahwa:

Nama	: NUR AIDA
NIM	: 21160004
Jurusan/Fakultas	: PGMI
Judul Penelitian	: Implementasi Model Pembelajaran RADEC Pada Mata Pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 098 Pidoli

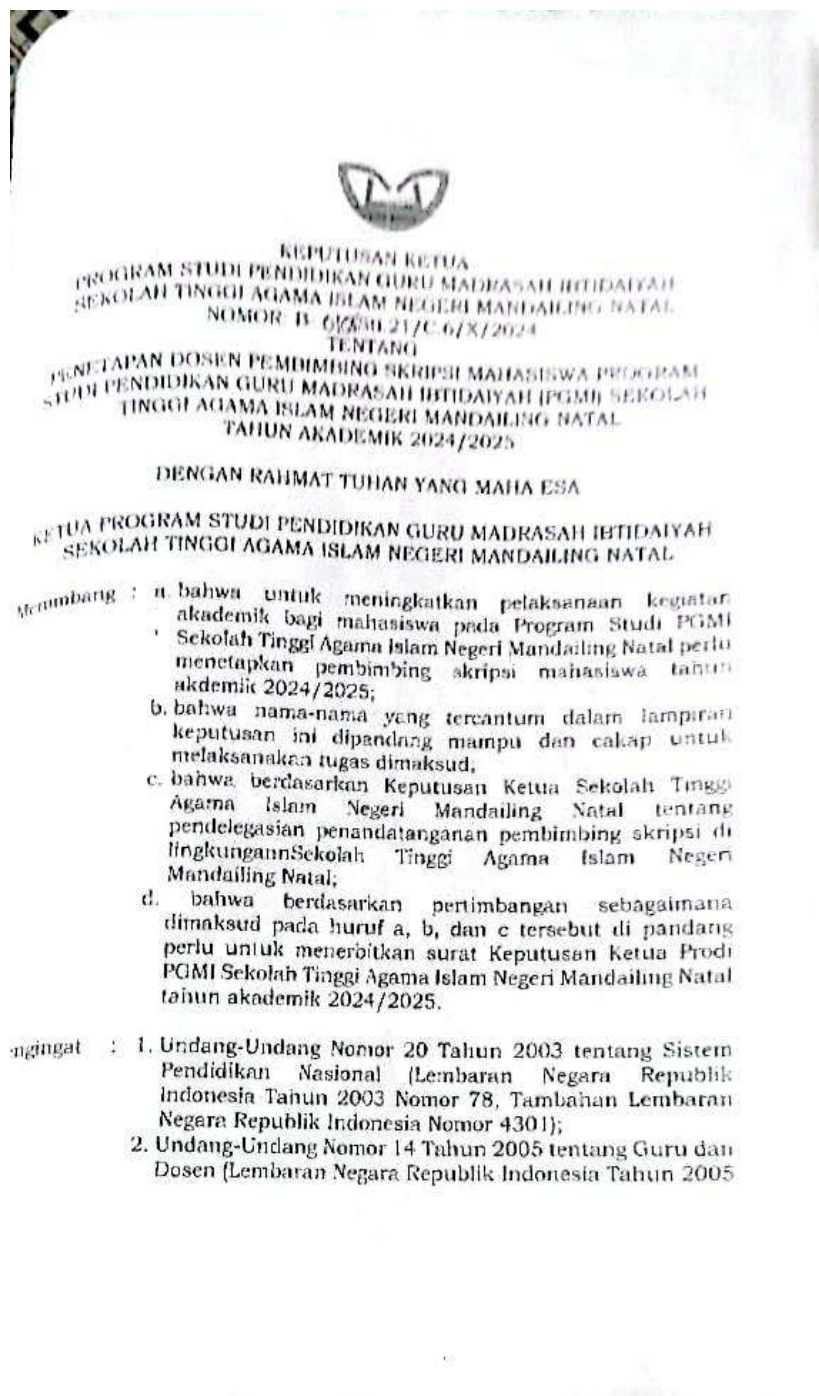
Mahasiswa tersebut di atas, telah mengadakan penelitian di Sekolah kami mulai Mei s/d Juli 2025.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas Kerjasama Bapak/Ibu Ucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah,

TEDDIANI DAULAY, S.Pd
NIP.: 197904022010012010

Lampiran 6

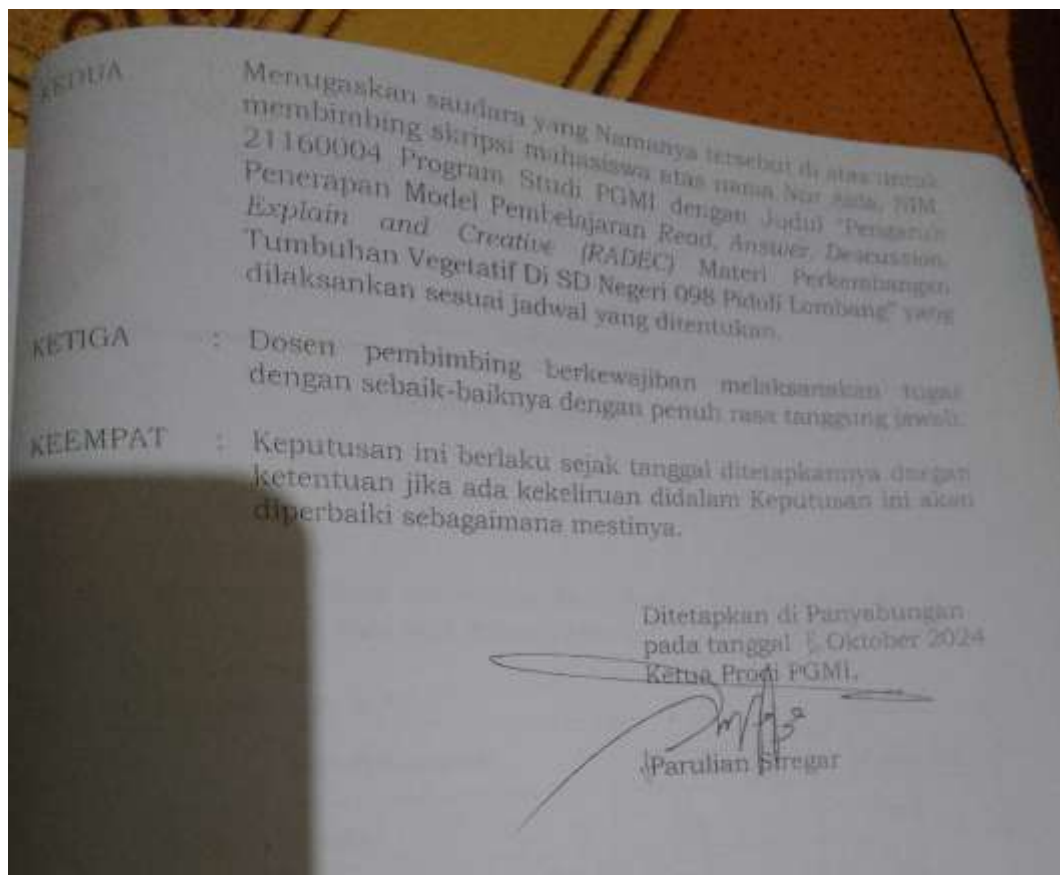


- Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
 8. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No 100 Tahun 2024 Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Proposal Skripsi, Penguji Komprehensif Serta Penguji Munasabah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025.

RESATU : Mengangkat Saudara
 1. Dr. H. Kasman, MA
 2. Marwah Lubis, M.Pd.



Lampiran 7

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
 Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
 Telepon (0636) 7096359
 website : www.stain-madina.ac.id

KONTROL SKRIPSI

Nur Aida
 21160004
 VIII (Delapan)
 Implementasi Model Pembelajaran Read, Answer, Discussion, Explain, And
 Creative (Radeec) Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 098
 Pidoli Lomhang
 Pembimbing I : Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
2025	Perhatikan Teknik penulisan		Nur Aida
	Perhatikan Teknik Penulisan		Nur Aida
2025	Atas nama Mahasiswa		Nur Aida

Blanko ini harus di bawa setiap kali konsultasi
 Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
 Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, Juni 2025
 Ketua Prodi PGMI

 Rahmi Seri Hanida, M.Pd
 NIP. 199108082019032012

Lampiran 8

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDALING NATAI
Jalan Prof. Dr. Asri Hutan, Panyabungan, Panyabungan 22070
Telp: 0901-8211000
Website: www.stain-panayabungan.ac.id

KONTROL SKRIPSI

Nur Aida
21160004
VIII (Delapan)
Implementasi Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and
Creative (Rades) Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 098
Paduli Lombang
D. Marwah Lubis, M Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
20/11/2025	Revisi Skripsi		
20/11/2025	Revisi Skripsi → Gp. Rades		
20/11/2025	Acc. Pim. 2 - Lanjut Pim. 1		

Blanko ini harus di bawa setiap kali konsultasi
Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, Juni 2025
Ketua Prodi PGMI

Rahmi Seri Hanida, M Pd
NIP. 199108082019032012

Lampiran 9

**WAWANCARA GURU MENGENAI MODEL
PEMBELAJARAN RADEC**

Indikator	Pertanyaan	Tanggapan
Perspsi guru terhadap model RADEC	Bagaimana tanggapan ibu mengenai model pembelajaran Radec yang sudah ibu terapkan di kelas IV pada mata Pelajaran Matematika?	(Sahro, 2025) Model pembelajaran Radec ini menjadi pola/kerangka yang saya buat untuk menumbuhkan suasana belajar yang aktif dan dapat melatih keberanian dan pemahaman siswa, selain itu dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, mampu berdiskusi yang membentuk kerja sama tim
Persiapan implementasi	Seperti apa persiapan yang ibu lakukan dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radec pada mata pelajaran matematika?	(Sahro, 2025) Sama seperti yang biasanya sebelum memulai Pelajaran terlebih dahulu mempersiapkan modul ajar sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran dan bahan pendukung seperti lembar kerja siswa, saya juga harus mempersiapkan diri tentunya, jika kita membawa aura positif dengan rasa semangat supaya siswa juga tidak terlalu tegang untuk belajar
Pemahaman konsep dan tujuan	Bagaimana tanggapan ibu mengenai konsep dan tujuan dari model pembelajaran Radec?	(Sahro, 2025) yang saya pahami dalam konsep model pembelajaran Radec sudah pasti memiliki tahapan yang sistematis dan terstruktur dan akan dilakukan oleh siswa-siswi saya di dalam kelas tentunya tidak terlepas dari pantauan dan arahan dari saya sendiri. Tujuannya adalah menjadikan suasana pembelajaran yang lebih aktif, tidak membosankan, dan melatih kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa-siswi di kelas saya. Dan saya percaya dari model pembelajaran Radec membawa perubahan positif

		dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan model pembelajaran Radec inilah yang mendorong saya dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radec dikelas IV.
Pemahaman tahapan implementasi	Bagaimana tanggapan ibu dalam memahami tahapan-tahapan tentang implementasi model pembelajaran Radec?	(Sahro, 2025) Sebelum mengimplementasikan model pembelajaran yang akan kita pakai sebagai pola dalam mengajar tentunya saya tidak hanya memahami tahapan-tahapan tersebut secara teoritis tetapi saya juga menyesuaikan antara model pembelajaran dengan kebutuhan siswa-siswi dikelas, dan menurut saya yang namanya proses pembelajaran sudah pasti ada stimulus respon antara guru dan siswa, jadi model pembelajaran Radec bisa membantu siswa yang kurang aktif belajar, siswa yang malas membaca, siswa yang kurang bersosial atau kurang percaya diri dalam berdiskusi dan berinteraksi dengan teman-temannya, setidaknya itu bisa membantu dalam membuat perubahan pada diri siswa secara p bagaimana cara ibu dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radec
Cara implementasi	Bagaimana cara ibu dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radec?	(Sahro, 2025) Dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radec saya memberikan arahan yaitu sesuai dengan tahapan dalam model pembelajaran Radec, dan saya juga memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang positif dan berharap dapat meningkatkan pemahaman

Tahapan Radec		dan keterampilan siswa dalam pembelajaran a. Menurut saya, tahapan Read dalam model pembelajaran Radec sangat penting untuk membangun fondasi awal pengetahuan siswa. Pada tahap ini saya menyuruh siswa membaca materi yang telah disiapkan sebelumnya. Dengan membaca siswa, dapat memperoleh pengetahuan awal tentang konsep yang akan dipelajari, sehingga mereka dapat lebih siap untuk memahami pada tahapan selanjutnya. b. Setelah saya mengarahkan siswa untuk membaca, selanjutnya saya memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah mereka baca. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat memicu pemikiran kritis siswa dan menguji pemahaman mereka. c. Dalam kegiatan tersebut siswa melakukan diskusi dalam bentuk kelompok untuk saling berbagi pemahaman dari apa yang mereka baca dan dari pertanyaan yang saya berikan, atau yang siswa lain tanyakan sebelumnya. Kelompok tersebut terdiri dari siswa dengan kemampuan dan latar belakang yang beragam, sehingga masing-masing dari mereka mendapatkan berbagai ide.
	a. Bagaimana penjelasan ibu mengenai tahapan Read (melihat) dalam model pembelajaran Radec?	
	b. Bagaimana penjelasan ibu mengenai tahapan Answer (menjawab) dalam model pembelajaran Radec?	
	c. Bagaimana penjelasan ibu mengenai tahapan Discussion (diskusi) dalam model pembelajaran Radec?	
	d. Bagaimana penjelasan ibu dengan tahapan Explain (menjelaskan) dalam model pembelajaran Radec?	

		dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan model pembelajaran Radee inilah yang mendorong saya dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radee dikelas IV.
Pertanyaan tahap implementasi	Bagaimana tanggapan ibu dalam memahami tahapan-tahapan tentang implementasi model pembelajaran Radee?	(Sahro, 2025) Sebelum mengimplementasikan model pembelajaran yang akan kita pakai sebagai pola dalam mengajar tentunya saya tidak hanya memahami tahapan-tahapan tersebut secara teoritis tetapi saya juga menyesuaikan antara model pembelajaran dengan kebutuhan siswa-siswi dikelas, dan menurut saya yang namanya proses pembelajaran sudah pasti ada stimulus respon antara guru dan siswa, jadi model pembelajaran Radee bisa membantu siswa yang kurang aktif belajar, siswa yang malas membaca, siswa yang kurang bersosial atau kurang percaya diri dalam berdiskusi dan berinteraksi dengan teman-temannya, setidaknya itu bisa membantu dalam membuat perubahan pada diri siswa secara p bagaimana cara ibu dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radee
ura implementasi	Bagaimana cara ibu dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radee?	(Sahro, 2025) Dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radee saya memberikan arahan yaitu sesuai dengan tahapan dalam model pembelajaran Radee, dan saya juga memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang positif dan berharap dapat meningkatkan pemahaman

		tersebut dapat membantu siswa memiliki pemahaman yang baik melalui interaksi dengan temannya. Pengetahuan kemampuan berpikir kritis yang sudah dimiliki siswa tidak mempunyai kemampuan komunikasi yang memadai. d. Untuk tahapan Explain siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan pemahaman atau memberikan keterangan di depan kelas atau kelompok lain, dari pembelajaran hari ini. Tahapan Explain sangat penting untuk memastikan bahwa siswa telah memahami materi pelajaran, dan memperkuat pemahaman dan menumbuhkan keberanian dan keterampilan dalam berkomunikasi siswa. e. Tahapan ini mengajak siswa supaya mampu dalam menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan, dan membantu siswa dalam penerapan pengetahuan yang berbentuk dalam konteks nyata adanya, sesuatu yang sederhana dan kreatif untuk mengekspresikan ide-ide
Aktivitas siswa	Apakah siswa terlihat aktif atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Radec?	(Sahro, 2025) pertama-tama mereka masih menyesuaikan diri dengan model pembelajaran Radec di kelas pada saat Pelajaran matematika karna tahapan

		model ini memerlukan kemampuan berpikir kritis dan analitis yang mendalam. Namun setelah beberapa kali dilakukan saat ini sudah mulai terbangun dalam diri mereka betapa pentingnya tahapan Radec dalam pembelajaran untuk membangun sikap kritis mereka, semangat belajar dan keberanian yang akan mereka dapatkan dalam tahapan model pembelajaran Radec
Manajemen kelas	Bagaimana cara ibu dalam manajemen kelas dengan tahapan model pembelajaran Radec?	(Sahro, 2025) Dalam manajemen kelas dengan tahapan-tahapan model pembelajaran Radec saya melakukan beberapa hal untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Pertama saya menyesuaikan materi dengan model pembelajaran Radec, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep yang diajarkan secara lebih mendalam. Jika materi yang akan diajarkan terlalu banyak atau Panjang, saya akan membaginya menjadi beberapa pertemuan, sehingga siswa dapat memahami materi secara bertahap dan tidak merasa terbebani
Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	Apakah menurut ibu pengimplementasian model pembelajaran Radec pada mata pelajaran matematika sudah sesuai dengan tujuan tercapainya pembelajaran?	(Sahro, 2025) "iya.karna siswa di dalam kelas itu memiliki karakteristik dan sudut pandang yang berbeda, dari beberapa model pembelajaran yang saya terapkan sejauh ini model pembelajaran Radec dapat mengakomodasi perbedaan tersebut. Seperti halnya dengan model pembelajaran lainnya

		pengimplementasian Radec juga memiliki tantangan tersendiri, namun dengan perencanaan yang matang dan penyesuaian yang tepat, saya yakin bahwa model pembelajaran Radec dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, yang sudah memberi perubahan sedikit banyaknya untuk siswa, khususnya keberanian diri, rasa sosial dan berpikir kritis
Respons siswa terhadap RADEC	Bagaimana tanggapan ibu apakah siswa terlihat menyukai model pembelajaran Radec?	(Sahro, 2025) Sebagian dari mereka memang sangat antusias dan suka berdiskusi, menjawab, bertanya, dan bahkan menjelaskan. Tetapi ada juga pastinya Sebagian siswa yang belum terpanggil semangat untuk belajarnya, beberapa siswa mungkin merasa bahwa model pembelajaran Radec sulit atau terlalu banyak pekerjaan yang harus dilakukan, namun seiring berjalannya dengan penyesuaian dan bimbingan yang tepat, siswa dapat memahami dan menikmati prosesnya. siswa akan terbiasa dan tidak terkejut Ketika sudah menaiki jenjang Pendidikan/ kelas yang lebih tinggi lagi

Lampiran 10

MAHASISWA KEMAHIRAN MODEL PEMBELAJARAN RABIE		
Pedagogis	Pertanyaan	Tanggapan
(A)	Bagaimana menurut Adik proses pembelajaran matematika bersama ibu Siti Patimah, S.Pd?	(A) Adik: 2023 guru memberikan buku. "Karna keluarga dan ibu guru menganggap, karna memberikan buku pelajaran matematika kak, setelah itu karna diharuskan membaca buku Pelajaran, terkadang materi yang dipaparkan tulis kak, pokoknya karna setelah diharuskan membaca buku terlebih dahulu".
		(Alfi Sabri, 2025) " Saya lebih suka pembelajaran matematika yang sekarang sama ibu Patimah kak, karna saya tidak membaca buku dirumah, tapi di kelas ibu guru selalu menyuruh untuk membaca buku yang akan kami pelajari, saya dapat membaca materi, menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan teman-teman. Ibu guru juga sangat sabar dalam memotivasi kami karena Pelajaran matematika ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari".
		(Aira, 2025) " Saya lebih suka pembelajaran matematika yang sekarang sama ibu Patimah kak, karna saya tidak membaca buku dirumah, tapi di kelas ibu guru selalu menyuruh untuk membaca buku yang akan kami pelajari, saya dapat membaca materi, menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan teman-teman. Ibu guru juga sangat sabar dalam memotivasi kami karena Pelajaran matematika ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari".

		(Al Husein, 2025) "Pelajaran matematika dengan ibu Patimah banyak kegiatannya kak, saya sedikit merasa tegang karena terlalu fokus dalam pembelajaran"
Tahapan <i>radec</i>	1. Bagaimana tanggapan Adik mengenai tahapan Read (Melihat) dalam model pembelajaran Radec pada mata pelajaran matematika? 2. Bagaimana tanggapan Adik mengenai tahapan Answer (menjawab) dalam model pembelajaran Radec? 3. Bagaimana tanggapan Adik mengenai tahapan Discusion (Diskusi) dalam model pembelajaran Radec? 4. Bagaimana tanggapan Adik mengenai tahapan Explain (menjelaskan) dalam model pembelajaran Radec? 5. Bagaimana tanggapan Adik mengenai tahapan Creative (menciptakan) dalam model pembelajaran Radec?	Tahapan Read (Melihat) (Lubis, 2025) Pertama sekali kami disuruh untuk membaca buku Pelajaran kak, sebelum belajar lebih dalam tentang materi yang akan dipelajari hari ini" (Sahrin Alfi, 2025) Memang benar kami disuruh untuk membaca buku terlebih dahulu kak, tetapi saya sedikit lama dalam membaca kak jadi terkadang saya belum selesai memahami/membaca materi pembelajaran kami (Aira, 2025) Ketika kami disuruh untuk membaca buku sebelum memulai pembelajaran, saya lebih mudah memahami pengertian dari materi Pelajaran matematika dan yang akan lebih jelas nantinya untuk tahapan belajar yang sering dilakukan ibu guru kak (Al Husein, 2025) Memang betul kak, kami disuruh membaca, dengan membaca terlebih dahulu saya sendiri menjadi suka membaca dan saya menjadi lancar membaca setelah membiasakan diri membaca terlebih dahulu, jadi saya suka ditahap awal pembelajaran ini Tahapan Answer (menjawab) (Lubis, 2025) Menurut saya, tahapan sesi tanya jawab itu sangat membantu kami dalam memahami materi. Setelah membaca bacaan yang diberikan, Ibu Guru biasanya menanyakan kepada kami apa

yang sudah kami pahami. Kami diminta untuk menjawab dengan kata-kata sendiri, tidak hanya mengulang isi bacaan, jadi kami benar-benar berpikir dan mencoba mengerti. Kalau ada hal yang kami belum pahami, kami bisa bertanya langsung kepada Ibu Guru, dan biasanya Ibu menjelaskan kembali dengan lebih sederhana.

(Sahri Afri, 2025)

Menurut saya, tahapan Answer sangat bermanfaat karena setelah membaca materi, Ibu Guru akan mulai dengan bertanya kepada kami tentang apa yang kami pahami dari bacaan tersebut. Jadi ini kak membuat kami harus benar-benar memperhatikan saat membaca, karena nanti kami diminta menjelaskan dengan pemahaman sendiri. Kalau ada teman yang belum paham atau bingung dengan isi bacaan, Ibu Guru akan membantu menjelaskan kembali dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti. Kadang Ibu juga memberi contoh supaya kami lebih mengerti. Jadi menurut saya, tahapan ini bagus karena selain melatih kami untuk berpikir, juga membantu kami lebih paham lewat penjelasan dari Ibu Guru dan teman-teman yang lain.

(Aira, 2025)

Saya sangat suka dengan tahapan Answer, karena di tahap ini Ibu Guru biasanya menanyakan kepada kami apa yang sudah kami pahami setelah membaca buku. Menurut saya, ini sangat membantu, karena dengan menjawab pertanyaan dari Ibu Guru, kami jadi bisa mengingat dan memahami kembali isi bacaan yang sudah kami baca. Kadang saat

menjawab, saya jadi lebih yakin dengan pemahaman saya sendiri, dan kalau ada bagian yang saya belum paham, Ibu Guru akan membimbing atau menjelaskannya lagi. Jadi, tahapan Answer ini membuat saya lebih aktif, tidak hanya membaca saja, tapi juga berusaha memahami dan menyampaikan kembali dengan kata-kata sendiri. Itu membuat belajar jadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan

(Al Husein, 2025)

iya kak, kami disuruh menjawab pertanyaan ibu guru mengenai yang kami baca sebelumnya, tahapan ini yang saya takutkan kak, karna kadang saya ngak bisa jawab kak, tapi ibu gak marah karna Sebagian teman saya ada yang bisa menjawab, untuk kami yang tidak bisa menjawab ibu guru akan menjelaskannya

Tahapan Discussion (Diskusi)
(Lubis, 2025)

Setelah sesi tanya jawab atau Answer, biasanya kami diarahkan oleh Ibu Guru untuk membentuk kelompok kecil. Di tahap Discussion ini, saya merasa sangat bersemangat karena bisa bekerja sama dan belajar bersama teman-teman. Kami saling bertukar pendapat, membantu teman yang belum paham, dan mendiskusikan pertanyaan yang diberikan. Kegiatan ini membuat saya lebih mudah mengerti materi karena penjelasan dari teman kadang lebih sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, saya juga belajar menghargai pendapat orang lain dan melatih keberanian untuk berbicara di depan teman. Menurut saya, diskusi itu menyenangkan dan membuat suasana kelas jadi



Samsung Quad Camera

Foto dg Galaxy M12

Serial number 1890-010

	lebih hidup dan tidak membosankan (Sahrin Afri, 2023) Diskusi kelompok kami biasanya ibu akan kasih kami soal matematika yang akan kami selesaikan bersama kak saya maka kerja kelompok kak karna kalau saya tidak mengerti bisa bertanya sama teman kelompok (Aira, 2023) Kami disuruh buat kelompok kak, terkadang secara acak, bisa cabut nomor, berhitung, atau yang dekat dengan meja kami. Dengan berdiskusi Kawan-kawan yang belum paham bisa bertanya di dalam satu kelompok kami kak saya suka saat kami melakukan diskusi bersama teman-teman setelah membaca dan menjawab pertanyaan. Dalam diskusi, kami bisa saling berbagi pendapat dan menjelaskan satu sama lain. Kalau ada yang belum paham, teman yang lain bisa membantu menjelaskan. Saya merasa lebih mudah mengerti materi karena kami belajar bersama (Al Husein, 2025) Disuruh ibu kami untuk membuat kelompok, biasanya ibu akan mengacak Kawan kelompoknya atau dengan teman yang disamping kiri/kanan, depan/belakang kami kak Tahapan Explain (menjelaskan) (Lubis, 2025) Setelah kami berdiskusi, biasanya Ibu Guru meminta salah satu dari kami untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas. Kadang Ibu yang menunjuk langsung, kadang juga setiap kelompok
--	--

mendapat giliran. Walaupun awalnya agak gugup, tapi lama-lama jadi terbiasa dan lebih percaya diri. Saya juga jadi lebih paham karena saat menjelaskan, saya harus benar-benar mengerti isi materinya

(Sahrin Alfi, 2025)

Biasanya ibu guru menyuruh kedepan untuk menjelaskannya atau berdiri di lingkaran kelompoknya sendiri. Saat ada giliran untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok, rasa malu dan takut pasti ada kak, tapi lama-kelamaan mulai terbiasa karena itu membuat kami semua ikut aktif. Saat teman lain menjelaskan, saya juga bisa menambah pemahaman dari cara mereka menyampaikan. Menjelaskan itu penting supaya kami tidak hanya tahu, tapi juga bisa menyampaikan ke orang lain

(Aira, 2025)

Biasanya setelah diskusi, kami menyampaikan hasilnya di depan kelas. Dengan begitu, saya bisa belajar berbicara di depan orang banyak dan melatih keberanian. Saya juga jadi tahu apakah yang saya pahami sudah benar atau belum, karena setelah menjelaskan, Ibu Guru akan memberi tanggapan atau meluruskan jika ada yang keliru

(Al Husein, 2025)

Ooo menjelaskan hasilnya pelajaran di depan kelas kak. Dengan begitu, saya bisa belajar berbicara di depan orang banyak dan melatih keberanian. Saya juga jadi tahu apakah yang saya pahami sudah benar atau belum, karena setelah menjelaskan, Ibu Guru akan memberi tanggapan atau meluruskan jika ada yang keliru

		Tahapan Creative (kreatif) (Lubis, 2025) Menurut saya, tahapan Creative itu bukan berarti kami harus membuat sesuatu yang bentuknya fisik, seperti kerajinan atau gambar kak. Tapi lebih kepada bagaimana kami bisa menciptakan solusi atau cara menjawab soal-soal pelajaran, terutama matematika. Kami diajak untuk berpikir supaya bisa menemukan jawaban dengan cara yang berbeda dan lebih mudah dipahami (Sahrin Alfi, 2025) Tidak ada kak, terkadang kami belum sampai ditahap ini karena waktunya yang tidak cukup, tapi kami juga bisa menjawab soal yang ibu berikan setelah berdiskusi (Aira, 2025) Saya memahami bahwa tahap Creative bukan hanya membuat benda atau karya seni, tapi juga menciptakan ide atau cara baru dalam menyelesaikan soal pelajaran. Misalnya, di matematika, kami diberi kesempatan untuk mencari berbagai metode supaya bisa memecahkan masalah dengan cara kami sendiri. Tahap ini membuat belajar jadi lebih menantang dan seru (Al Husein, 2025) Saya sangat suka tahapan ini kak, dikarenakan ada kegiatan nyata yang tidak membosankan untuk terus belajar dari buku kak, seperti soal cerita dalam kehidupan sehari-hari
--	--	---

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT GURU

Kategori	Indikator	Pertanyaan	Tanggapan
Pendukung	Persiapan guru	Apa yang harus ibu persiapan dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radec pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 098 Pidoli Lembang?	Bahan ajar menjadi landasan utama bagi seorang guru dalam proses pembelajaran, tentunya saya harus mempersiapkan modul ajar pembelajaran matematika terlebih dahulu, karna modul ajar ini menjadi acuan dalam perjalanan proses pembelajaran kepada siswa
Pendukung	Kemampuan guru	Seperti apa penjelasan ibu mengenai kemampuan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radec pada mata pelajaran matematika di kelas IV?	Menjadi seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mengajar, mampu menguasai kelas, mampu menguasai materi, mampu memahami latar belakang dan kondisi siswa. Sebagai apapun model pembelajaran yang sudah dipilih untuk dilakukan saat pembelajaran tidak akan berfungsi jika gurunya tidak mampu menguasainya
Pendukung	Kesiapan siswa	Bagaimana tanggapan ibu mengenai kesiapan siswa dalam melakukan model pembelajaran Radec pada mata pelajaran matematika?	Selain dari kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran, tentunya harus ada kesiapan diri siswa untuk melakukan interaksi proses belajar mengajar. Kesiapan diri siswa dan semangat belajarnya dapat mempermudah guru dalam melaksanakan tugas nya sebagai seorang guru
Pendukung	Manajemen waktu	Bagaimana tanggapan ibu mengenai manajemen waktu dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radec pada mata pelajaran matematika?	Dalam manajemen kelas dengan model pembelajaran Radec, pertama saya menyesuaikan materi dengan model pembelajaran Radec, sehingga siswa dapat memahami konsep yang diajarkan lebih mendalam. Jika materi yang diajarkan terlalu banyak atau panjang saya akan membaginya menjadi beberapa kali pertemuan, sehingga siswa dapat memahami materi dan tidak merasa terbebani.
Penghambat	Hambatan implementasi	Apa saja kesulitan yang dihadapi ibu dalam	Sebagai seorang guru, saya mengakui bahwa implementasi model

		mengimplementasikan model pembelajaran Radec pada mata pelajaran matematika di kelas IV?	pembelajaran Radec dapat menghadapi beberapa tantangan salah satunya keterbatasan waktu, model pembelajaran Radec memerlukan waktu yang cukup untuk melaksanakan tahapan-tahapan yang sistematis, dan sumber daya guru maupun siswa yang belum sepenuhnya sempurna, karena saya harus memastikan bahwa siswa harus memahami materi yang kompleks dalam waktu yang terbatas. Namun saya percaya bahwa dengan perencanaan yang matang dan dukungan yang tepat, kita dapat mengatasi tantangan-tantangan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas
Penghambat	Ketidakmampuan guru	Bagaimana tanggapan ibu jika guru kurang mampu dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radec pada mata pelajaran matematika di kelas IV?	Jika guru kurang mampu dalam mengimplementasikan model Radec tentu akan mempengaruhi pembelajaran. Saya berharap guru yang lain juga melakukan refleksi atau mampu dalam menguasai model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
Penghambat	Ketidaksiapan siswa	Bagaimana tanggapan ibu mengenai kurangnya kesiapan siswa dalam melakukan model pembelajaran Radec pada mata pelajaran matematika?	Kurangnya kesiapan siswa menjadi tantangan, namun hal ini bisa diatasi dengan pembiasaan. Guru dan siswa harus bekerja sama untuk membiasakan siswa dalam melakukan model pembelajaran Radec dalam kehidupan sehari-hari.
Penghambat	Keterbatasan waktu	Bagaimana tanggapan ibu mengenai keterbatasan waktu dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radec pada mata pelajaran matematika?	Saya menyadari bahwa waktu pembelajaran adalah terbatas namun dengan perencanaan yang matang dan manajemen waktu yang baik bagi guru adalah pemanfaatan dan penyesuaian waktu dalam setiap tahapan Radec.

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SISWA

Kategori	Indikator	Pertanyaan	Tanggapan
Pendukung	Penggunaan bahan ajar	Apakah guru membawa bahan ajar pada saat proses pembelajaran?	ya. (Lubis, 2015) (Solihin dlf, 2015) (Aris, 2015) (as Herstein, 2015)
Pendukung	Kemampuan guru	Apakah guru kelas IV mampu dalam melakukan model pembelajaran Radec di kelas kalian?	Guru mampu mengimplementasikan model pembelajaran Radec karena sudah memahami teori dan konsep dalam proses pembelajaran yang harus dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang sesuai di kelas.
Pendukung	Motivasi dan kesiapan siswa	Bagaimana menurut Anda model pembelajaran Radec dapat mendorong semangat dan kesiapan belajar Anda?	(Lubis, 2015) (Solihin dlf, 2015) (Aris, 2015) (as Herstein, 2015) Merasa lebih bersemangat karena dalam kegiatan diskusi/pembelajaran yang dapat meningkatkan wawasan berbagai ilmu pengetahuan.
Pendukung	Proses pembelajaran	Bagaimana proses model pembelajaran Radec selama pembelajaran matematika bersama guru kelas?	Read (Membaca) Answer (Menjawab) Discussion (Diskusi) Explain (Menjelaskan) Evaluate (Menyevaluasi)
Penghambat	Kesulitan siswa	Apa saja kesulitan yang Anda alami dari model pembelajaran Radec pada mata pelajaran matematika?	Ada beberapa siswa yang belum aktif dan semangat dalam belajar, hanya hanya pelajaran matematika saja kalaupun pelajaran yang lainnya juga,
Penghambat	Kemampuan guru	Apakah guru mampu dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radec pada mata pelajaran matematika di kelas IV?	Guru kelas yang mampu dalam mengimplementasikan model pembelajaran Radec sesuai dengan tahapan dan kebutuhan siswa yang dihadapi ketika proses belajar mengajar.
Penghambat	Kesiapan belajar	Apakah model pembelajaran Radec dapat mendorong kesiapan Anda dalam belajar?	Ya. Karena dalam model pembelajaran Radec ada tahapan untuk membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebagai penerjemah awal.

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI GURU SD NEGERI 098 PIDOLI LOMBANG
Petunjuk Pengisian

- **Amati proses pembelajaran secara langsung**

NO.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Penguasaan Materi		
	Menjelaskan Konsep Pembelajaran Dengan Jelas	✓	
	Menjawab Pertanyaan Siswa Dengan Tepat	✓	
	Menunjukkan Pemahaman Mendalam Tentang Materi	✓	
2.	Cara Penyampaian Materi		
	Memberikan Penjelasan Materi	✓	
	Menggunakan Bahasa Yang Mudah Dipahami	✓	
	Melibatkan Siswa Dalam Diskusi	✓	
3.	Pengimplementasian Model Pembelajaran		
	Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif	✓	
	Memanfaatkan Model Pembelajaran <i>Radec</i> Pada Materi	✓	
	Model Pembelajaran <i>Radec</i> Membantu Pemahaman Siswa Terhadap Materi	✓	

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI SISWA SD NEGERI 098 PIDOLI LOMBANG
Petunjuk Pengisian

- **Amati proses pembelajaran secara langsung**

NO.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Respon siswa terhadap pengajaran		
	Siswa aktif bertanya dan berdiskusi	✓	
	Siswa menunjukkan minat terhadap materi yang diajarkan	✓	
	Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang diajarkan	✓	
2.	Pemahaman siswa terhadap Materi		
	Siswa dapat menjelaskan materi dengan baik	✓	
	Siswa mampu menjawab pertanyaan terkait materi	✓	
	Siswa menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang materi	✓	
3.	Keaktifan siswa dalam belajar		
	Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar	✓	
	Siswa menunjukkan inisiatif dalam belajar	✓	
	Siswa bekerja sama dengan teman sekelas secara aktif	✓	

Lampiran 13

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI GURU DAN SISWA

A. Identitas Validator

Nama : Aslamiah, M.Pd.
 Jabatan : Dosen Matematika
 Instansi : STAIN MANDAILING NATAL

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang validasi instrument wawancara, yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada tahap kelayakan pedoman wawancara yang telah di buat. Adapun petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/ ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah di sesuaikan dengan kriteria:
 Sangat Layak = 4
 Cukup Layak = 3
 Kurang Layak = 2
 Tidak Layak = 1
2. Jika bapak/ ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon bapak/ ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

C. Validasi Instrumen

Table Validasi Intrumen Angket:

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Apakah aspek-aspek yang diamati sesuai dengan tujuan observasi guru dan siswa				✓
2	Apakah indikator yang dituliskan dapat diamati secara langsung?				✓
3	Pertanyaan yang di sajikan mampu menggali pengimplementasian model pembelajaran <i>radec</i>			✓	
4	Apakah aspek yang diamati mencakup komponen penting (sikap, kognitif, dll)?				✓

5	Apakah kalimat/instruksi dalam pedoman observasi mudah dipahami?				✓
6	Apakah format tabel dan pengelompokan aspek sudah rapi dan logis?				✓
7	Apakah rentang skor digunakan secara konsisten dan sesuai konteks?				✓
8	Apakah instrumen mudah digunakan oleh observer (praktis dan jelas)?				✓
Jumlah				31	
Total skor					
Rata – rata skor					

D. Saran Perbaikan Umum

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak / Ibu melingkari huruf di bawah ini sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu berikan.

Ⓐ : Valid (dapat digunakan dengan revisi)

B : Tidak Valid (belum dapat digunakan)

Panyabungan, 25 Mei 2025

Validator



Aslamiah, M.Pd

Lampiran 14

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU

A. Identitas Validator

Nama : Aslamiah, M.Pd.
 Jabatan : Dosen Matematika
 Instansi : STAIN MANDAILING NATAL

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang validasi instrument wawancara, yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada tahap kelayakan pedoman wawancara yang telah di buat. Adapun petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/ ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah di sesuaikan dengan kriteria:
 Sangat Layak = 4
 Cukup Layak = 3
 Kurang Layak = 2
 Tidak Layak = 1
2. Jika bapak/ ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon bapak/ ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

C. Validasi Instrumen

Table Validasi Intrumen Angket:

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Apakah aspek-aspek yang diamati sesuai dengan tujuan wawancara guru			✓	
2	Apakah indikator yang dituliskan dapat diamati secara langsung?				✓
3	Pertanyaan yang di sajikan mampu menggali profil masalah model pembelajaran <i>radec</i>		✓		
4	Apakah aspek yang diamati mencakup komponen penting (sikap, kognitif, dll)?				✓

5	Apakah kalimat/instruksi dalam pedoman mudah dipahami?				✓
6	Apakah format tabel dan pengelompokan aspek sudah rapi dan logis?				✓
7	Apakah rentang skor digunakan secara konsisten dan sesuai konteks?			✓	
8	Apakah instrumen mudah digunakan oleh observer (praktis dan jelas)?				✓
Jumlah					
Total skor					
Rata - rata skor					

Saran Perbaikan Umum

Pertanyaan yg disertai kurang mengah: profil /
 masalah model pembelajaran rader, karena seperti nya
 jenis wawancara yg digunakan adalah wawancara terstruktur
 jadi pertanyaan telah disipkan & membutuhkan jawaban singkat.
 semua pertanyaan hanya menggunakan kata "Apakah".
 sign.

Kesimpulan Penilaian Secara Umum

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak / Ibu melingkari huruh di bawah ini sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu berikan.

A : Valid (dapat digunakan dengan revisi)

B : Tidak Valid (belum dapat digunakan)

Panyabungan, 25 Mei 2025

Validator

Aslamiah, M.Pd

Lampiran 15

BIODATA**A. Identitas Pribadi**

Nama Lengkap	Nur Aida
Tempat Tanggal Lahir	Simangambat, 23 April 2002
Status	Mahasiswa
Alamat	Pidoli Lombang
Cita-Cita	Kepala Sekolah
Hobby	Memasak
Motivasi Hidup	Allah bersama prasangka hambaNya, jadi teruslah berfikir positif dalam menjalani kehidupan.

B. Jenjang Pendidikan

Sd Negeri 098 Pidoli	2009-2014
Mts.S Mardiyah Islamiyah	2015-2018
Man 1 Mandailing Natal	2019-2021
Stain Madina	2021-2025

C. Pengalaman Organisasi

Sekretaris Umum Humas Hmps Pgmi	2023
Ketua Bidang Penelitian, Pengembangan, Dan Pembinaan Anggota Hmi Komisariat Tarbiyah	2023
Bendahara Umum Bidang Organisasi Dan Kepemimpinan Bem Se-Kabupaten Mandailing Natal	2024
Bendahara Umum Hmps Pgmi	2024
Sekretaris Umum Kohati Cabang Mandailing Natal	2025